

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang diteliti, dengan pendekatan observasi atau pengamatan pada satu waktu tertentu. (Sembiring et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I di Puskesmas Paninggaran pada bulan Januari – Mei 2025 sebanyak 63 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sembiring et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Puskesmas Paninggaran pada bulan Januari-Mei 2025.

3. 3. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian non-probabilitas, di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 63 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK)	kondisi dimana ibu hamil mengalami kekurangan asupan energi dan protein dalam jangka waktu lama yang berdampak pada status gizi ibu dan pertumbuhan janin dengan melakukan penilaian Lingkar Lengan atas (LiLa)	Register KIA	Penilaian KEK 1. KEK (lila < 23,5 cm) = 1 2. Tidak KEK (lila ≥ 23,5 cm) = 2	nominal
Anemia pada ibu hamil	kondisi kekurangan kadar	Register KIA	Penilaian anemia 1. Anemia (Hb < 11 g/dl) = 1	nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	hemoglobin dalam darah yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin		2. Tidak anemia (Hb \geq 11 gr/dl)	

D. Instrumen penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah register KIA. Peneliti akan menyajikan data responden dalam bentuk master tabel (*excel*) meliputi data kejadian KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil.

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Data sekunder adalah data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sahir, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu hamil trimester I pada periode Januari – Mei 2025.

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

- b. Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan penelitian pada Kepala Puskesmas Paninggaran sebagai ijin untuk tempat studi pendahuluan dan penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Paninggaran dari pihak Puskesmas Paninggaran.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Bidan Koordinator Puskesmas Paninggaran.
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 352/KEP/EC/UNW/2025.
- f. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Paninggaran, kemudian peneliti mengambil data kejadian KEK dan kejadian anemia pada buku register KIA.
- g. Data yang diambil oleh peneliti adalah data identitas pasien, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, status gizi ibu berdasarkan pemeriksaan LiLa (KEK dan tidak KEK), serta data kejadian anemia dari hasil pemeriksaan kadar Hb trimester I pada ibu hamil (anemia dan tidak anemia). Peneliti mengambil data ibu hamil trimester I bulan Januari – Mei 2025.
- h. Jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 63 responden.
- i. Penelitian dilakukan selama 2 minggu

- j. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian.
- k. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- l. Membuat laporan hasil penelitian

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Hardani et al., 2023):

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk *cross-check* kembali.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

4. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.

G. Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, apabila data sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pengolahan data menjabarkan proses pengolahan data sebagai berikut (Sahir, 2022):

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan jawaban pertanyaan konsisten.

b. *Coding* (pengkodean)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Data yang berupa kalimat atau huruf diubah oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan.

Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Usia ibu

Usia reproduksi sehat (20-35 tahun) : 1

Usia reproduksi tidak sehat (< 20 tahun dan > 35 tahun) : 2

2) Pendidikan

Tamat SD : 1

Tamat SMP : 2

Tamat SMA : 3

Tamat perguruan tinggi : 4

3) Pekerjaan

Ibu rumah tangga : 1

Wiraswasta : 2

Pegawai swasta : 3

PNS : 4

4) Paritas

Tidak berisiko (multipara) : 1

Berisiko (primipara dan grandemultipara) : 2

5) Kurang energi kronis

KEK : 1

Tidak KEK : 2

6) Anemia pada kehamilan

Anemia : 1

Tidak anemia : 2

c. *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data ke dalam program “*software*” komputer.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Hardani et al., 2023).

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemusatan data yaitu distribusi frekuensi (prosentase). Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, status gizi KEK dan kejadian anemia kehamilan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Uji *Chi-square* harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- (1) Data menggunakan tabel 2x2
- (2) Tidak ada nilai *expected account* dibawah 5.

Interpretasi uji statistik sebagai berikut : H_a diterima apabila $p\ value \leq 0,05$ yang bermakna bahwa ada hubungan kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	2025			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul				
2.	Penyusunan proposal				
3.	Melaksanakan penelitian				
4.	Pengolahan data				
5.	Analisis data				
6.	Sidang/ujian skripsi				